

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustin CPM. Masa Kerja, Sikap Kerja Dan Kejadian Sindrom Karpal Pada Pembatik. Kesehatan Masyarakat. 2012;2:170-6.
2. BPS. Tenaga Kerja Jakarta2015 [cited 2016 21 Desember]. Available from: <https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/6>.
3. Tana L, Halim FS, Delima, Ryadina W. Carpal tunnel Syndrome Pada Pekerja Garmen di Jakarta. BulPenelKesehatan. 2004;32:73-82.
4. Bur RPY. Hubungan Faktor Pekerjaan Dengan Keluhan Carpal Tunnel Syndrome Pada Karyawan Bagian Produksi PT.Sumatera Tropical Berseri Kab.Padang Pariaman Tahun 2015 [Skripsi]. Padang: Unand; 2015.
5. Fitriani RN. Faktor-faktor yang berhubungan dengan dugaan carpal tunnel syndrome (CTS) pada operator komputer bagian sekretariat di Inspektorat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum tahun 2012 [Skripsi]. Jakarta: UIN; 2012.
6. S.Rambe A. Sindrom Terowongan Karpal (Carpal Tunnel Syndrome). Medan: USU digital library; 2004.
7. Aulia A. Hubungan antara sikap kerja dan karakteristik individu dengan kejadian carpal tunnel syndrome pada pekerja bagian packing plant indarung (PPI) di PT.Semen padang tahun 2015 [Skripsi]. Padang: Unand; 2015.
8. Salawati L, Syahrul. Carpal Tunnel Syndrome. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala. 2014;14.
9. Gangopadhyay S, Chakrabarty S, Sarkar K, Dev S, das T, Benerjee S. An ergonomics study on the evaluation of carpal tunnel syndrome among chikan embroidery workers of West Bengal,India. International Journal of Occupational and Environmental Health. 2015;21.
10. Kurniawan B, Jayanti S, Setyaningsih Y. Faktor Risiko Kejadian Carpal Tunnel Syndrome pada Wanita Pemetik Melati di Desa Karangecis,Purbalingga. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. 2008;3.
11. Suherman B, Maywati S, Faturrahman Y. Beberapa Faktor Kerja yang Berhubungan dengan kejadian Carpal Tunnel Syndrome pada Petugas Rental Komputer di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya. Universitas Siliwangi. 2012.
12. Communication K. Carpal Tunnel Syndrome. san Bruno: Krames Comm; 1994. p. 1-7.

13. Moeliono. Etiologi, Diagnosis dan Terapi Sindroma Terowongan Karpal (S.T.K) atau (Carpal Tunnel Syndrome/CTS). Neurona. 1993;10:16-27.
14. Greenberg M. Handbook of Neurosurgery. 3 ed. Lakeland (Florida): Greenberg Graphics; 1994.
15. Gilroy J. Basic Neurology. 3 ed. New York: McGraw-Hill; 2000.
16. Rosenbaum R. Carpal Tunnel Syndrome. Johnson R, Graffin J, editors. St.Louis: Mosby; 1997.
17. Adams R, Victor M, Ropper A. Principles of Neurology. 6 ed. New York: McGraw-Hill; 1997.
18. Gunderson C. Quick reference to Clinical Neurology. Philadelphia: JB Lippincott Co; 1982.
19. Boz d. Individual Risk Factor for carpal Tunnel Syndrome: an evaluation of Body Mass Index, Wrist Index, and Antropometri Measurement2003.
20. Purwandari C. Hubungan Masa Kerja dan sikap Kerja dengan Sindrom Teroowangan Karpal pada Pembatik CV.Pusako Beruang Lasem Semarang.
21. Gorche R. Carpal Tunnel Syndrome. The Canadian Journal of CME. 2001.
22. Sumamur P. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. jakarta: Sagung Seto; 2009.
23. Astuti S. Gambaran faktor Risiko Pekerjaan dan Keluhan Gejala Muskuloskeletal Disorders pada bagian Tubuh Atas Pekerja Sektor Informal Butik Lamode Depok Lama Universitas Indonesia. 2009.
24. Aryanto P. Gambaran Risiko Ergonomi dan Keluhan Muskuloskeletal pada Penjahit Sektor Usaha Informal Universitas Indonesia; 2008.
25. Budiono AMS, dkk. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Semarang: Unversitas Dipenogoro; 2003.
26. Tarwaka, dkk. Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA; 2004.
27. Humantech Inc. Humantech Applied Ergonomics Training Manuals. 2, editor: Barkeley Vale, Australia; 1995.
28. Tarwaka. Ergonomi Industri : Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2011.
29. Jagga V. Occupation and its Association with Carpal Tunnel Syndrome A-Review. Journal of Exercise Science and Physiotherapy. 2011;7.

30. Suma'mur P. Kesehatan Kerja dan Perspektif Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Erlangga; 2014.
31. Tana L. Sindrom terowongan Karpal Pada Pekerja Kedokteran. 2003.
32. TN P, F S, N W. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Carpal Tunnel Syndrome (CTS) pada pekerja Pembersih Kulit Bawang di Unit Dagang (UD) Bawang Lanang Kelurahan Iringmulyo Kota Metro [skripsi]. Lampung: Universitas Lampung; 2013.
33. Ismani W. Hubungan Getaran dan Gerakan Repetitif Berkekuatan dengan Carpal Tunnel Syndrome pada Pengantar Surat di Kantor Sentral Pengolahan Pos (SPP) Semarang tahun 2004 [skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2004.
34. Styowati R. Hubungan Powerfull Repetitive Motions dengan Kejadian CTS pada Penumbuk Wijen di Wilayah Soko Bogor, Kecamatan cawas,Kabupaten Klaten [skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2006.
35. Sholikhah Ma. Hubungan Antara Lama Mengetik dengan Keluhan CTS pada Pekerja Rental di Belakang Kampus UNS [skripsi]. Surakarta: UNS; 2013.
36. Wulandari NN. Hubungan Umur, Masa Kerja, IMT, dan Frekuensi Gerakan Repetitif dengan Kejadian CTS pada Pekerja Pemetik Tangkai Cabai. In: Semarang UM, editor. Semarang2016.
37. Fiqi F. Hubungan Durasi Bermain Gitar Terhadap Risiko CTS [skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
38. Nuraini T. Hubungan Gerakan Berulang Pada Tangan Dengan Keluhan CTS Pada Pekerja Penjilid Buku di PT.Putra Nugraha Triyagan,Sukoharjo [skripsi]. Surakarta: UNS; 2016.
39. Maghsoudipour M, Maghimi s, Deghaan F, Rahimpanah A. Association of Occupational and non-Occupational Risk Factors with the Prevalence of Work Related Carpal Tunnel Syndrome. J occup Rehabil. 2008;18:152-6.
40. Lazuardi AI. Determinan Gejala CTS pada Pekerja Pemecah Batu [skripsi]. Jember: Universitas Jember; 2016.
41. Darmawan W. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian CTS pada Pekerja Pemecah Batu Split di Desa Waled Kota,Kecamatan Waled,Kabupaten Cirebon [skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2006.
42. Meirelles LM, Gomes JB, Leonel L, Aurelio M, Faloppa F, Mattiou V, et al. Evaluation of Boston Quistionnaire Applied At Late Post-Operative Period of Carpal Tunnel Syndrome Operated With The Paine Retinaculatome Through Palmar Port. UNIFESP. 2006;14.

43. Mercubaktijaya MPS. Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Komunitas Prodi DIII Kebidanan STiKes Mercubaktijaya Padang di Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kurangi Kota Padang Tahun 2016. Padang: StiKes Mercubaktijaya Padang, 2016.

